



# LAMPIRAN

## Lampiran 1 : Profil Kelurahan

### **A. Sejarah Singkat Kelurahan Loea**

Sebelum jadi Kelurahan dan Kecamatan Loea awal mulanya Kelurahan Loea, yang dipimpin oleh kepala distrik yaitu Made Amin yang waktu itu masih bergabung dengan Desa Rate-rate pada tahun 1976-1986. Setelah mekar menjadi status Kelurahan Loea kepala distrik Made Amin digantikan dengan Mayor Manan karena status kepala distrik pada waktu itu belum terangkat menjadi PNS sehingga dilakukan pergantian pada 1987. Pada tahun 2008 terbentuklah Kecamatan Loea yang dipimpin oleh Amin, sebagai camat pertama di Kecamatan Loea.

### **B. Visi Misi Kelurahan Loea**

#### 1. Visi Kelurahan Loea :

Melayani masyarakat Kelurahan Loea secara menyeluruh demi terwujudnya Kelurahan Loea yang maju, mandiri, sehat dan sejahtera.

#### 2. Misi Kelurahan Loea :

- a. Mengoptimalkan kinerja aparatur Desa secara maksimal sesuai tugas pokok dan fungsinya masing-masing demi tercapainya pelayanan yang baik bagi masyarakat.
- b. Melaksanakan koordinasi antar mitra kerja pemerintahan Kelurahan
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memanfaatkan sumber daya alam untuk mencapai kesejahteraan masyarakat
- d. Meningkatkan kapasitas kelembagaan yang ada di Kelurahan Loea.
- e. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat

- f. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Loea dengan melibatkan masyarakat Kelurahan Loea secara langsung dalam berbagai bentuk kegiatan.
- g. Melaksanakan kegiatan pembangunan yang jujur, baik, transparan dan dapat di pertanggungjawabkan.

### **C. Letak Geografis**

Letak geografis Kelurahan Loea memiliki luas wilayah sekitar 69,27 km dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Lalowura
- b. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Simbalai
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Lamoare
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Tinomu

### **D. Keadaan Penduduk**

Kelurahan loea memiliki jumlah penduduk 1465 jiwa yang tersebar di empat lingkungan. Jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki yaitu 756 jiwa sedangkan penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 709 jiwa dan sebanyak 453 KK.

### **E. Keadaan Sosial Budaya**

Kelurahan Loea Kecamatan Loea Kabupaten Kolaka Timur dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang bernama Gersanto Sp. Disamping itu terdapat tokoh-tokoh masyarakat yang berpengaruh dan disegani di Kelurahan Loea. Adapun organisasi masyarakat yang terdapat di diantaranya TPA, Karang Taruna, PKK,

danKelompok Pertanian.Warga Kelurahan Loea mayoritas beragama Islam. di Kelurahan ini terdapat dua masjid yang bernama Masjid Nurul Fallah dan Masjid Nurul Jihad. Kegiatan keagamaan di Kelurahan Loea yaitu pengajian rutin TPA anak-anak setiap hari senin-jum'at.

Penduduk di Kelurahan Loea termasuk golongan masyarakat yang masih teguh memegang kebudayaan para nenek moyang mereka antara lain. Penduduk di Kelurahan ini sering mengadakan ritual-ritual adat yang dibumbui dengan do'a-do'a Islami salah satunya yaitu Tradisi mengenang 40 dan 100 hari orang meninggal yaitu dengan mengirim doa kepada para leluhur atau keluarga yang sudah meninggal. Adapun pelaksanaannya yaitu orang yang mengenang 40/100 hari tersebut keluarga yang ditinggalkan mengundang beberapa orang tetangga untuk ke rumahnya dan memanjatkan do'a. Biasanya dipimpin oleh Ustadz setempat kemudian tuan rumah akan memberikan catatan yang berisi orang-orang yang sudah meninggal, dan setelah acara selesai, orang yang ikut serta dalam acara ini akan diberi berkat (nasi dan lauk pauk) untuk di bawa pulang kerumahnya.

Selain itu ada juga Tradisi Pepokoasoa adapun pelaksanaannya yaitu seluruh warga khusus Suku Tolaki akan turut membantu mengumpulkan dana untuk pihak laki-laki yang akan melakukan acara (pernikahan, akikah dan lain-lain).

#### **F. Mata Pencaharian Penduduk**

Di Kelurahan Loea terdapat berbagai macam mata pencaharian masyarakat bermayorita memiliki pekerjaan sebagai petani. Tidak hanya itu penduduk di

Kelurahan Loea memiliki mata pencharian sebagai pedagang ada juga yang sebagai kuli bangunan sebagai pengembala ternak, pekerja kantoran, dan hanya sedikit yang memiliki pekerjaan sebagai PNS.

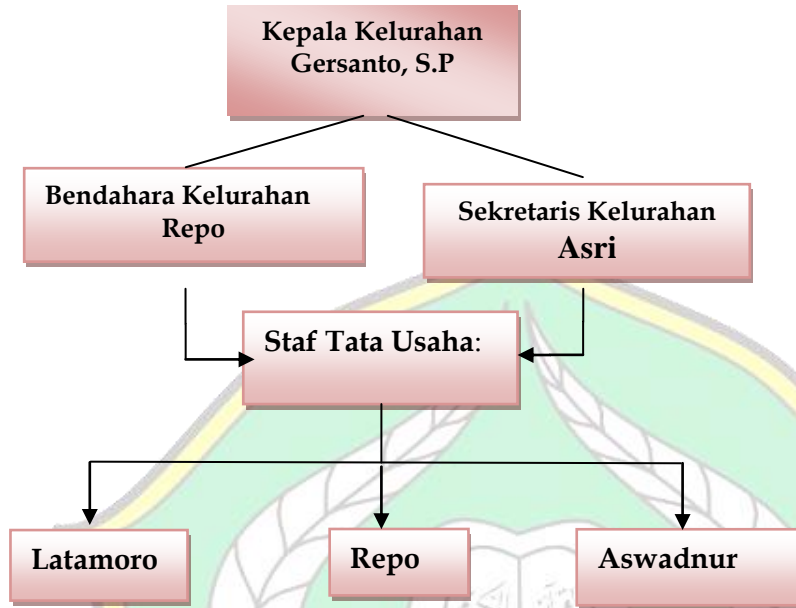
### **G. Sarana dan Prasarana**

Di wilayah Kelurahan Loea memiliki beberapa sarana dan prasarana yang memadai antara lain:

No	Sarana-Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Kantor Kelurahan	Satu Unit	Aktif
2	Kantor Kecamatan	Satu Unit	Aktif
3	Kantor KUA	Satu Unit	Aktif
4	Puskesmas	Satu Unit	Aktif
5	Tribun	Satu Unit	Aktif
6	Masjid	Dua Unit	Aktif
7	Kelompok Wanita Tani (KWT)	Satu Unit	Aktif
8	Sekolah	Empat Unit	Aktif
9	Rumah Qur'an TPQ	Satu Unit	Aktif

## H. Struktur Pemerintahan Kelurahan Loea

Bagan Struktur Pemerintahan Kelurahan Loea



## I. Data Jumlah Tingkat Pendidikan Anak di Kelurahan Loea dan Data Anak yang Bersekolah di Pondok Pesantren

Jumlah tingkat pendidikan anak di Kelurahan Loea

Tingkat Pendidikan	Jumlah Anak
SD	201
SMP	100
SMA	263
D3	28
S1	47
S2	4
<b>Jumlah</b>	<b>643</b>

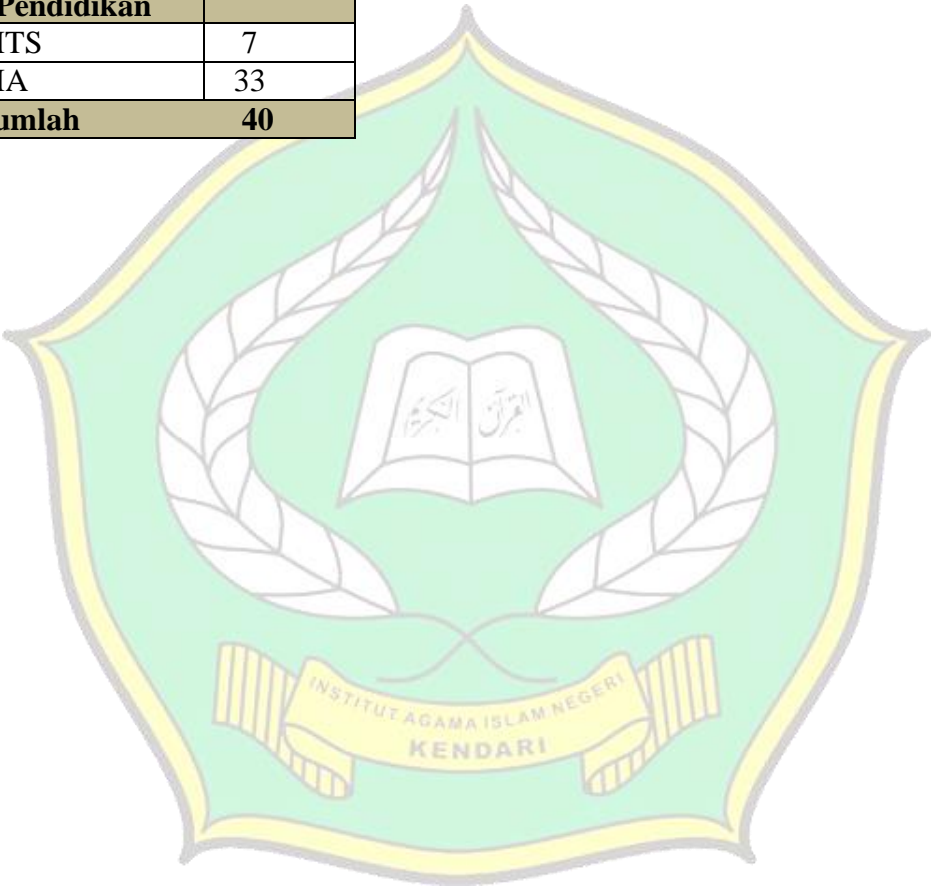
Jumlah anak yang bersekolah di pondok pesantren di Kelurahan Loea

Lingkungan	Jumlah
I	15
II	7
III	18

<b>Jumlah</b>	<b>40</b>
---------------	-----------

Tingkat pendidikan anak yang bersekolah di pondok pesantren

<b>Jenjang Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
MTS	7
MA	33
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>



Lampiran 2: Daftar Informan

No.	Informan	Pekerjaan	Tgl/Bln/Thn	Ttd
1.	Nadirah Ishak S.Pd	PNS Guru	20 Maret 2023	
2.	Wiwi	Ibu Rumah Tangga	20 Maret 2023	
3.	Jumaeni	Ibu Rumah Tangga	25 Maret 2023	
4.	Unding	Wiraswasta	1 April 2023	
5.	Aguslan SE	PNS Kehutanan	7 April 2023	
6.	Awistang	Wiraswasta	25 Maret 2023	
7.	Sarlian	Guru Honorer	25 Maret 2023	
8.	Wia	Penjual	5 April 2023	
9.	Sariana	Ibu Rumah Tangga	30 Maret 2023	
10.	Mani	PNS	21 Maret 2023	



### Lampiran 3: Kisi Kisi Instrumen Wawancara

Judul Penelitian Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Di Pondok Pesantren  
(Studi Di Kelurahan Loea Kecamatan Loea Kabupaten Kolaka Timur)

1. Bagaimana Bapak/Ibu melihat perilaku anak yang ada di Kelurahan Loea?
2. Apa arti pendidikan pondok pesantren bagi Bapak/Ibu?
3. Mengapa anda memilih pondok pesantren?
4. Apa yang memotivasi bapak/ibu sehingga memilih pondok pesantren sebagai sarana pendidikan anak ?
5. Apakah ada hal lain yang membuat Bapak/Ibu termotivasi menyekolahkan anak di pondok pesantren?
6. Sebelum memasukan anak ke pondok pesantren apakah Bapak/Ibu tidak ada rasa khawatir sedikit pun kepada anak (misalkan anak tidak betah di pesantren tersebut karena baru mengenal lingkungan baru) ?
7. Bagaimana model pondok pesantren yang Bapak/Ibu tempatkan kepada anak?
8. Sejak kapan anak Bapak/Ibu masuk pesantren?
9. Apakah ada hambatan ketika memasukan anak ke pesantren ?
10. Apakah ada perubahan akhlak yang bapak/ibu lihat atau rasakan dari anak setelah masuk ke pondok pesantren?
11. Apa harapan bapak/ibu untuk anak setelah selesai dari pendidikannya di pondok pesantren ?

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara

Judul Penelitian “Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Di Pondok Pesantren

(Studi Di Kelurahan Loea Kecamatan Loea Kabupaten Kolaka Timur)

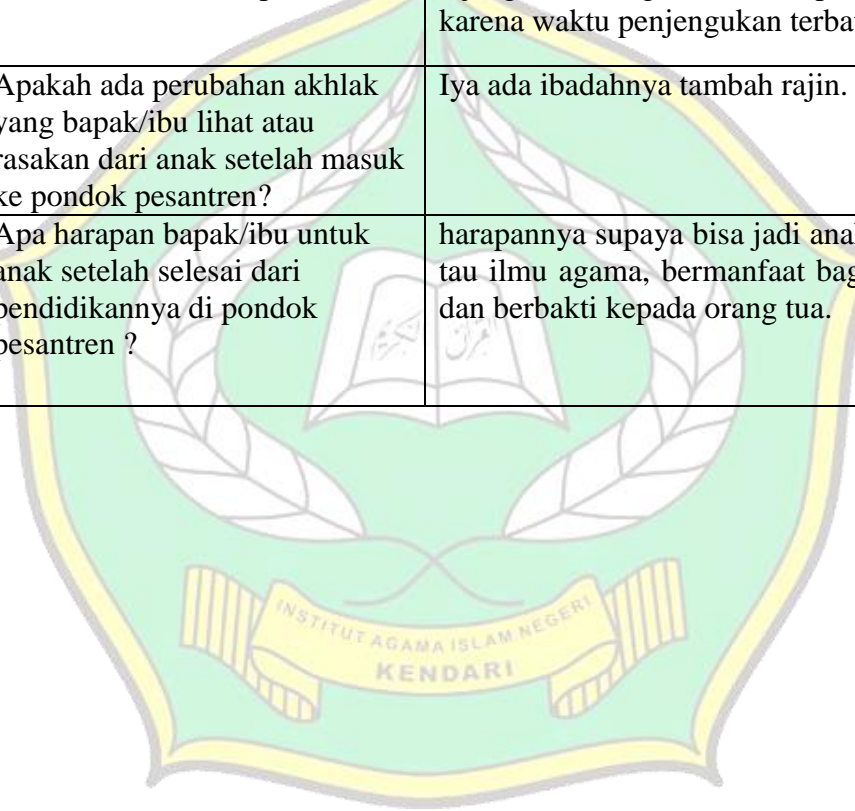
1. Nama : Ibu Nadirah Ishak

Waktu : 20, Maret 2023

Pekerjaan : PNS Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bapak/Ibu melihat perilaku anak di Kelurahan Loea?	Prilaku anak disini kalau di liat anak-anaknya nakal-nakal suka ugal-ugalan kalau bawa motor
2.	Apa arti pendidikan pondok pesantren bagi Bapak/Ibu?	Menurut saya pesantren itu tempat memperdalam ilmu agama
3.	Mengapa anda memilih pondok pesantren?	Karena di pesantren anak dibimbing memperdalam Agama selain mempelajari pelajaran umum
4.	Apa yang memotivasi bapak/ibu sehingga memilih pondok pesantren sebagai sarana pendidikan anak ?	Saya termotivasi agar anak bisa jadi anak yang saleh terus perdalam agama dan bisa bedakan mana yang buruk dan baik
5.	Apakah ada hal lain yang membuat Bapak/Ibu termotivasi menyekolahkan anak di pondok pesantren	Iya ada, Saya terdorong karena melihat kurikulum pendidikan di pesantren dan di sekolah umum berbeda sekali, kalau di pesantren kan dia ada pengajiannya dan ada pelatihan dakwahnya sedangkan kalau di sekolah umum itu tidak ada, jadi saya kasi masuk anak saya ke pesantren karena apa yang didapatkan di pesantren tidak ada di sekolah umum
6.	Sebelum memasukan anak ke pondok pesantren apakah Bapak/Ibu tidak ada rasa khawatir kepada anak (misalkan anak tidak betah di pesantren tersebut karena baru mengenal lingkungan baru)	Kalau kekhawatiran anak masuk ke pesantren tidak ada karena saya yakin anak saya juga betah disana buktinya sampai sekarang pun dia betah tinggal di pesantren

7.	Bagaimana model pondok pesantren yang Bapak/Ibu tempatkan kepada anak?	Pondok pesantren yang saya inginkan pesantren modern yang sekarang ini tempat anakku sekolah saya ingin supaya ilmunya bisa seimbang antara ilmu di dunia dan ilmu untuk bekal di akhiratnya nanti.
8.	Sejak kapan anak Bapak/Ibu masuk pesantren?	Sejak mulai tamat SD saya sekolahkan dia di pesantren
9.	Apakah ada hambatan ketika memasukan anak ke pesantren ?	Iya ada hambatannya kalau anak minta dijenguk kadang tidak bisa pergi jenguk karena waktu penjengukan terbatas
10.	Apakah ada perubahan akhlak yang bapak/ibu lihat atau rasakan dari anak setelah masuk ke pondok pesantren?	Iya ada ibadahnya tambah rajin.
11.	Apa harapan bapak/ibu untuk anak setelah selesai dari pendidikannya di pondok pesantren ?	harapannya supaya bisa jadi anak salehah, tau ilmu agama, bermanfaat bagi sesama, dan berbakti kepada orang tua.



2. Nama : Ibu Jumaeni  
 Waktu : 25, Maret 2023  
 Pekerjaan : Mengurus rumah tangga

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bapak/Ibu melihat perilaku anak di Kelurahan Loea?	Kalau anak-anak disini saya liat sebgaiian pergaulannya tidak baik saya suka liat anak SMA kalau pulang sekolah itu suka singgah dulu pacaran
2.	Apa arti pendidikan pondok pesantren bagi Bapak/Ibu?	Tempat untuk memperdalam ilmu agama
3.	Mengapa anda memilih pondok pesantren?	Saya memilih pesantren supaya ada yang awasi anak sayasetiap waktu kalau sekolah di kampung saya tidak bisa pantau anak saya
4.	Apa yang memotivasi bapak/ibu sehingga memilih pondokpesantrensebagai sarana pendidikan anak ?	supaya anak saya bisa menjadi anak saleh dan menjadi pribadi yang baik. kakanya juga dulu sekolah di pondok pesantren sehingga pas keluar dari pesantren saya lihat perubahannya yang sangat baik sekali jadi saya ingin adiknya juga kayak kakaknya
5.	Apakah ada hal lain yang membuat Bapak/Ibu termotivasi menyekolahkan anak di pondok pesantren	Iya ada, Saya terdorong masukan anak saya ke pesantren karena rata-rata lulusan pesantren akhlaknya baik jadi mulai dari anak pertama saya sampai yang sekarang ini saya masukan ke pesantren supaya anak bisa jadi anak yang baik.
6.	Sebelum memasukan anak ke pondok pesantren apakah Bapak/Ibu tidak ada rasa khawatir kepada anak (misalkan anak tidak betah di pesantren tersebut karena baru mengenal lingkungan baru)	Kalau khawatir tidak ada karena juga kemauan anak sendiri masuk ke pesantren

7.	Bagaimana model pondok pesantren yang Bapak/Ibu tempatkan kepada anak?	Pesantren yang saya inginkan pesantren yang ada program bahasa asingnya supaya anakku juga bisa berbahasa asing jadi pas tamat dia punya pegangan. Terus pesantrennya juga cukup dekat karena masih disekitaran kolaka timur jadi kalau mau pergi jenguk dekat. Di situ juga saya sukakan karena biaya pesantrennya juga tidak cukup mahal jadi masih bisa kita jangkau kalau masalah biayanya.
8.	Sejak kapan anak Bapak/Ibu masuk pesantren?	Sejak tamat dari SMP
9.	Apakah ada hambatan ketika memasukan anak ke pesantren ?	alhamdulillah tidak ada
10.	Apakah ada perubahan akhlak yang bapak/ibu lihat atau rasakan dari anak setelah masuk ke pondok pesantren?	ada, alhamdulillah akhlaknya sangat berubah jadi lebih baik berbeda sekali seperti sebelumnya
11.	Apa harapan bapak/ibu untuk anak setelah selesai dari pendidikannya di pondok pesantren ?	saya berharap anak saya bisa jadi anak yang salehah bisa pintar ceramah dan bisa berbakti sama orang tuanya

3. Nama : Ibu Wiwi  
 Waktu : 20, Maret 2023  
 Pekerjaan : Pedagang

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bapak/Ibu melihat prilaku anak di Kelurahan Loea?	Kalau saya amati anak disini pergaulannya kurang baik anak yang SMP saja saya suka liat ada yang pacaran kalau naik motor peluk-pelukan
2.	Apa arti pendidikan pondok pesantren bagi Bapak/Ibu?	Tempatnya anak belajar ilmu Agama
3.	Mengapa anda memilih pondok pesantren?	Karena kalau di pondok pesantren saya rasa aman dan tenang, karena pengawasan pondok pesantren ketat, terus di pesantren pastinya anak-anak diawasi sama ustadznya jadi saya tidak lagi khawatir untuk pergaulannya sekarang
4.	Apa yang memotivasi bapak/ibu sehingga memilih pondokpesantren sebagai sarana pendidikan anak ?	Karena saya ingin supaya anak saya mendalami ilmu Agama dan karena lingkungan juga
5.	Apakah ada hal lain yang membuat Bapak/Ibu termotivasi menyekolahkan anak di pondok pesantren	Supaya anak itu tidak terpengaruh dengan pergaulan nakal
6.	Sebelum memasukan anak ke pondok pesantren apakah Bapak/Ibu tidak ada rasa khawatir kepada anak (misalkan anak tidak betah di pesantren tersebut karena baru mengenal lingkungan baru)	Tidak ada malah anak saya yang rasa takut kalau nanti di pesantren tidak ada teman tapi saya selalu yakinkan kalau dipesantren dia akan rasa nyaman.
7.	Bagaimana model pondok pesantren yang Bapak/Ibu tempatkan kepada anak?	“Pondok pesantren yang saya inginkan itu pesantren yang punya peraturan ketat sekali, supaya anak saya tidak pegang HP karena semua itu pergaulannya anak bisa jadi tidak baik dari HP semua jadi saya pilih pesantren yang larang santrinya bawa HP, terus juga pesantren tempatnya anakku

		sekolah itu ada program thafidznya jadi saya ingin supaya anak saya bisa jadi penghafal al-Qur'an.
8.	Sejak kapan anak Bapak/Ibu masuk pesantren?	Sejak dia tamat SMP
9.	Apakah ada hambatan ketika memasukan anak ke pesantren ?	Sempat ada karena pertama dia masuk pesantren itu sudah mulai mengeluh karena tidak terbiasa jauh dari kami orang tuanya namun seiring berjalannya waktu alhamdulillah sudah bisa terbiasa
10.	Apakah ada perubahan akhlak yang bapak/ibu lihat atau rasakan dari anak setelah masuk ke pondok pesantren?	saya melihat banyak perubahannya contohnya sekarang sudah sangat mandiri dan sangat disiplin waktu dalam menjaga ibadahnya
11.	Apa harapan bapak/ibu untuk anak setelah selesai dari pendidikannya di pondok pesantren ?	harapannya supaya bisa lebih baik lagi.



4. Nama : Bapak Sultan  
 Waktu : 21, Maret 2023  
 Pekerjaan : Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bapak/Ibu melihat perilaku anak di Kelurahan Loea?	Saya melihat anak-anak disini apalagi anak laki-lakinya sebagian sudah merokok padahal masih sekolah SMP apalagi kalau di sekolah kebetulan saya guru di SMP banyak sekali yang kedapatan merokok kurang lebih 20 anak yang tercatat di BK
2.	Apa arti pendidikan pondok pesantren bagi Bapak/Ibu?	Menurut saya pesantren itu tempatnya orang belajar berdakwah
3.	Mengapa anda memilih pondok pesantren?	Saya pilih pondok pesantren karena saya ingin agar anak bisa tau cara hidup sederhana di pesantren bagaimana terus juga supaya bisa belajar dengan tekun di pesantren tidak banyak neko-nekonya.
4.	Apa yang memotivasi bapak/ibu sehingga memilih pondok pesantren sebagai sarana pendidikan anak ?	anak saleh dan memperdalam ilmu agama dan saya berharap anak saya nantinya bisa menjadi orang yang bisa ceramah”.
5.	Apakah ada hal lain yang membuat Bapak/Ibu termotivasi menyekolahkan anak di pondok pesantren	Iya di pesantren juga diajarkan kedisiplinan supaya bisa disiplin terutama disiplin dalam waktu pastinya di pesantren selalu diajarkan kedisiplinan. kalau ada yang ingin dikerjakan dia tidak menunda-nunda lagi seperti kalau bangun pagi di rumah dia bangun tidak malas-malasan bantu orang tua
6.	Sebelum memasukan anak ke pondok pesantren apakah Bapak/Ibu tidak ada rasa khawatir kepada anak (misalkan anak tidak betah di pesantren tersebut karena baru mengenal lingkungan baru)	tidak ada bahkan anak saya rasa nyaman disana



7.	Bagaimana model pondok pesantren yang Bapak/Ibu tempatkan kepada anak?	Pesantren yang saya minati pesantren modern selain anak diajarkan pelajaran umum terus anak juga dikasih menghafal.
8	Sejak kapan anak Bapak/Ibu masuk pesantren?	Sejak tamat SD
9.	Apakah ada hambatan ketika memasukan anak ke pesantren ?	alhamdulillah tidak ada
10	Apakah ada perubahan akhlak yang bapak/ibu lihat atau rasakan dari anak setelah masuk ke pondok pesantren?	Banyak sekali perubahannya kalau dalam sikap dan tutur katanya sopan sama orang tua, ibadahnya juga terjaga tepat waktu
11	Apa harapan bapak/ibu untuk anak setelah selesai dari pendidikannya di pondok pesantren ?	harapan saya kedepannya semoga dengan saya memasukan anak saya ke pesantren dia bisa menjadi lebih baik bisa menjadi seorang penghafal qur'an dan bisa menjadi kebanggaan orang tuanya.



5. Nama : Bapak Awistang  
 Waktu : 31, Maret 2023  
 Pekerjaan : Wiraswasta

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana bapak/Ibu melihat perilaku anak di Kelurahan Loea?	Bisa katakan tidak baik karena anak saya yang pertama itu teman-temannya nakal-nakal bahkan sudah pernah saya dapat merokok sudah saya nasehati juga tapi tidak mau saja mendengar saya mau sekolahkan di pesantren dia juga tidak mau keras
2.	Apa arti pendidikan pondok pesantren bagi Bapak/Ibu?	Pesantren adalah tempat orang-orang menimba ilmu agama
3.	Mengapa anda memilih pondok pesantren?	Karena di pesantren diajarkan ilmu agama supaya anak juga bisa mendalami agama
4.	Apa yang memotivasi bapak/ibu sehingga memilih pondok pesantren sebagai sarana pendidikan anak ?	supaya bisa jauh dari lingkungan disini, saya tidak mau sekolahkan anak saya di kampung karena akhlak anak-anak disini buruk sekali. Saya termotivasi kasih sekolah anakku ke pesantren karena kemauan sendiri dan juga ada kemauannya anak sendiri, terus kalau di pesantren lebih dominan pelajaran agama tidak sama kaya sekolah umum sedikit sekali pelajarannya.
5.	Apakah ada hal lain yang membuat Bapak/Ibu termotivasi menyekolahkan anak di pondok pesantren	Ada, anak saya masukan di pesantren karena keadaan anak-anaknya disini nakal-nakal saya tidak mau nanti anak saya ikut-ikutan nakal seperti sekarang saya lihat sudah ada anak SMP yang merokok”.

6.	Sebelum memasukan anak ke pondok pesantren apakah Bapak/Ibu tidak ada rasa khawatir kepada anak (misalkan anak tidak betah di pesantren tersebut karena baru mengenal lingkungan baru)	Tidak ada
7.	Bagaimana model pondok pesantren yang Bapak/Ibu tempatkan kepada anak?	kalau jenis pondok pesantren yang saya inginkan itu pondok pesantren yang modern sekaligus memiliki program thafidz Karena menurut saya di pesantren selain mereka selain mempelajari pelajaran umum mereka juga sangat mendalami ilmu agamanya, saya juga ingin supaya anakku juga bisa jadi penghafal al-Qur'an.terus pesantrennya juga sudah banyakmi meluluskan santri-santri yang cerdas dan berbakat saya juga ingin supaaya anak saya bisa kayak santri lainnya yang lulus dari pesantren.
8.	Sejak kapan anak Bapak/Ibu masuk pesantren?	Sejak anak saya tamat dari SD
9.	Apakah ada hambatan ketika memasukan anak ke pesantren ?	Alhamdulillah tidak ada
10.	Apakah ada perubahan akhlak yang bapak/ibu lihat atau rasakan dari anak setelah masuk ke pondok pesantren?	Perubahan ada yaitu alhamdulillah saat pulang di rumah sifatnya berbeda sekali yang dulu dengan sekarang, kalau sekarang ibadahnya tambah meningkat yang dulunya cerewet sekali sekarang lebih banyak diamnya.menjenguknya sangat terbatas.

11.	Apa harapan bapak/ibu untuk anak setelah selesai dari pendidikannya di pondok pesantren ?	saya sangat berharap anak saya masuk ke pesantren supaya anak saya memiliki akhlak yang baik dan saya sangat menginginkan anak saya juga menjadi hafidz quran
-----	---	---



6. Nama : Ibu Sarlian  
 Waktu : 3, Maret 2023  
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga

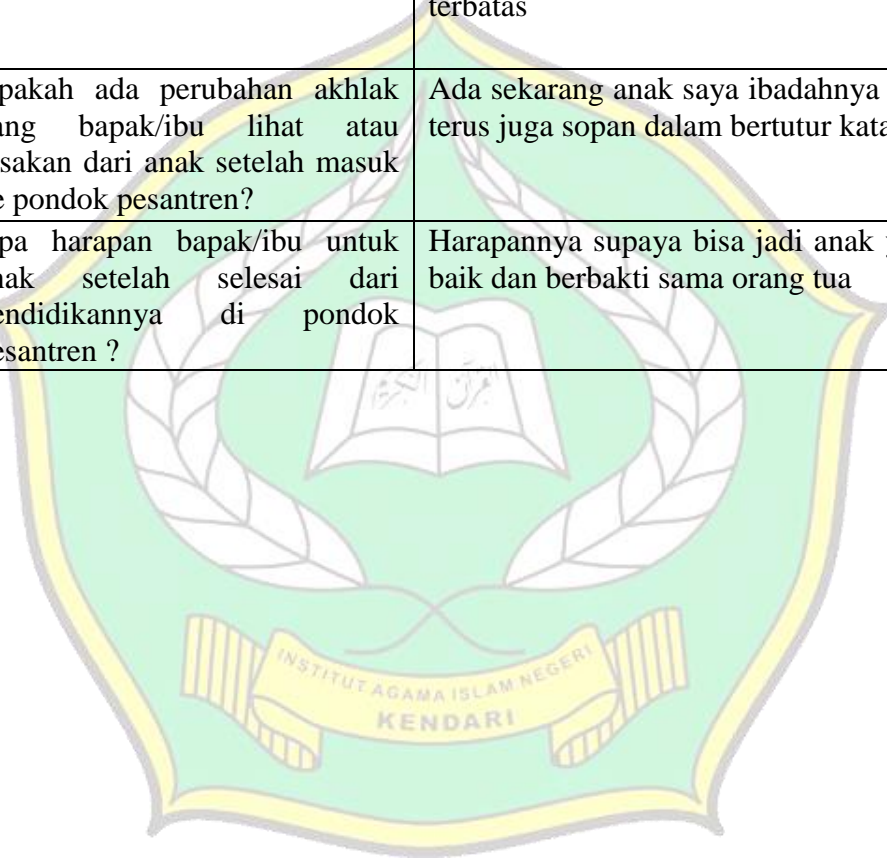
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bapak/Ibu melihat perilaku anak di Kelurahan Loea?	Tidak baik sekali apalagi dulu anak saya pernah saya sekolahkan di kampung pengaurahnya besar sekali anak saya jadi anak suka bicara kotor
2.	Apa arti pendidikan pondok pesantren bagi Bapak/Ibu?	Pesantren yaitu anak-anak yang dari berbagai daerah tinggal bersama untuk menuntut ilmu Agama
3.	Mengapa anda memilih pondok pesantren?	Karena supaya anak bisa belajar agama dan juga kebetulan saya masukan anak saya di pesantren yang ada di kolaka timur yang jaraknya cukup dekat dengan rumah supaya saya bisa sering-sering jenguk anak saya disana terus kalau misalkan ada apa-apa yang mendadak saya bisa langsung kesana perjalanan ke pesantren hanya berapa menit saja.
4.	Apa yang memotivasi bapak/ibu sehingga memilih pondok pesantren sebagai sarana pendidikan anak ?	Motivasi saya kasih masuk anak saya ke pesantren supaya anak saya memiliki akhlak yang baik dan saya sangat menginginkan anak saya juga menjadi hafidz quran
5	Apakah ada hal lain yang membuat Bapak/Ibu termotivasi menyekolahkan anak di pondok pesantren	Saya masukan anak saya di pesantren karena pergaulan anak disini sangat rusak awalnya saya sekolahkan anak saya di kampung tapi saya liat dia beragaul sama anak-anak yang tidak baik kahirnya saya pindahkan di pesantren yang ada di kolaka timur kebetulan pesantrennya dekat jadi saya bisa sering menjenguk anak saya”.

6.	Sebelum memasukan anak ke pondok pesantren apakah Bapak/Ibu tidak ada rasa khawatir kepada anak (misalkan anak tidak betah di pesantren tersebut karena baru mengenal lingkungan baru)	Ada karena waktu itu anak saya pernah sempat menolak tidak mau di masukan ke pesantren tapi alhamdulillah dia malah betah di pesantren
7.	Bagaimana model pondok pesantren yang Bapak/Ibu tempatkan kepada anak?	kalau pondok pesantren yang saya ingin kan itu pondok pesantren yang sekarang tempatnya anakku sekolah, karena disitu pesantrennya benar-benar murni dan khusus untuk program thafidz saja supaya anakku juga bisa jadi seorang penghafal al-quran terus di pesantren juga mereka diajar bahasa arab, hadis.
8.	Sejak kapan anak Bapak/Ibu masuk pesantren?	Sejak anak saya tamat dari SMP
9.	Apakah ada hambatan ketika memasukan anak ke pesantren ?	kalau hambatan ada yaitu awal pertama masuk pesantren sempat anak saya tidak mau. Walaupun awalnya dia tidak mau sekali di pesantren tapi kami orang tua terus beri motivasi dan nasehat supaya mau sekolah di pesantren dan alhamdulillah dengan sendirinya dia mau sadar dan mau sekolah di pesantren walaupun awalnya kami paksa untuk masuk di pesantren.
10.	Apakah ada perubahan akhlak yang bapak/ibu lihat atau rasakan dari anak setelah masuk ke pondok pesantren?	iya, banyak sekali perubahannya shalatnya terjaga kalau ada panggilan adzan dia lebih prioritaskan beribadah langsung bergegas tinggalkan kegiatannya berbeda sekali dengan dulu sebelum masuk ke pesantren.
11.	Apa harapan bapak/ibu untuk anak setelah selesai dari pendidikannya di pondok pesantren ?	harapan saya saya ingin dia masuk pesantren supaya bisa jadi hafidz Qur'an yang baik.

7. Nama : Ibu Agus  
 Waktu : 10, April 2023  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana bapak/Ibu melihat perilaku anak di Kelurahan Loea?	Kalau anaknya naka-nakal kalau malam itu anak laki-laki suka berkumpul di ronda mereka suka merokok main game bahkan suka pulang sampai di atas jam 12 malam kalau habis kumpul-kumpul
2.	Apa arti pendidikan pondok pesantren bagi Bapak/Ibu?	Pesantren tempat mendalami agama
3.	Mengapa anda memilih pondok pesantren?	Karena pesantren sangat penting untuk ditanamkan nilai-nilai agama kepada anak agar anak tau mana yang baik dan buruk
4.	Apa yang memotivasi bapak/ibu sehingga memilih pondok pesantren sebagai sarana pendidi	saya termotivasi karena saya lihat pesantren tersebut sangat unggul dari pesantren-pesantren lainnya Banyak saya liat anak-anak disana pintar-pintar dan pesantrennya juga banyak meluluskan anak yang cerdas saya berharap anak saya juga bisa seperti anak lainnya walaupun biayanya cukup mahal asalkan anak bisa nyaman di pesantren dan fasilitasnya juga sangat lengkap.
5.	Apakah ada hal lain yang membuat Bapak/Ibu termotivasi menyekolahkan anak di pondok pesantren	Supaya anak tidak mudah terpengaruh lingkungan negatif dan juga anak bisa jadi anak soleh patuh sama orang tua juga
6.	Sebelum memasukan anak ke pondok pesantren apakah Bapak/Ibu tidak ada rasa khawatir kepada anak (misalkan anak tidak betah di pesantren tersebut karena baru mengenal lingkungan baru).	Tidak ada bahkan saya rasa aman sekali kalau anak sekolah di pesantren

7.	Bagaimana model pondok pesantren yang Bapak/Ibu tempatkan kepada anak?	Pesantren yang saya tempatkan anak saya pesantren modern supaya selain belajar ilmu umum anak juga dibekali ilmu agama
8.	Sejak kapan anak Bapak/Ibu masuk pesantren?	Sejak anak saya tamat dari SMP
9.	Apakah ada hambatan ketika memasukan anak ke pesantren ?	Kalau hambatan ada yaitu karena jaraknya jauh terus penjangkukan terbatas
10.	Apakah ada perubahan akhlak yang bapak/ibu lihat atau rasakan dari anak setelah masuk ke pondok pesantren?	Ada sekarang anak saya ibadahnya rajin terus juga sopan dalam bertutur kata
11.	Apa harapan bapak/ibu untuk anak setelah selesai dari pendidikannya di pondok pesantren ?	Harapannya supaya bisa jadi anak yang baik dan berbakti sama orang tua





8. Nama : Bapak Unding  
 Waktu : 15, April 2023  
 Pekerjaan : wiraswasta

1.	Bagaimana bapak/Ibu melihat perilaku anak di Kelurahan Loea?	Pergaulan anak disini memang tidak bagus juga karena pengaruhnya besar sekali kalau anak saya sebagian anak disini sudah terpengaruh pergaulan yang bebas bahkan saya liat sudah banyak anak yang sekolah di SMA menikah cepat karena hamil di luar nikah
2.	Apa arti pendidikan pondok pesantren bagi Bapak/Ibu?	Pesantren tempatnya anak di didik tentang ilmu agama
3.	Mengapa anda memilih pondok pesantren?	Karena pesantren mengajarkan anak-anak ilmu agama beda dengan sekolah lain
4.	Apa yang memotivasi bapak/ibu sehingga memilih pondok Pesantren sebagai sarana pendidikan anak ?	Saya termotivasi karena lingkungan disini saya juga ingin agar anak bisa jadi penghafal quran seperti anak-anak lainnya yang alumni pesantren
5.	Apakah ada hal lain yang membuat Bapak/Ibu termotivasi menyekolahkan anak di pondok pesantren	Tidak ada murni karena kemauan saya sendiri saya terdorong menyekolahkan anak ke pesantren mulai dari anak yang pertama saya sampai yang bungsu sudah saya masukan ke pesantren karena saya tau anak lebih terjaga pergaulannya di pesantren di bandingkan di kampung”.
6.	Sebelum memasukan anak ke pondok pesantren apakah Bapak/Ibu tidak ada rasa khawatir kepada anak (misalkan anak tidak betah di pesantren tersebut karena baru mengenal lingkungan baru)	Alhamdulillah tidak karena ada kemauan dari anak saya juga

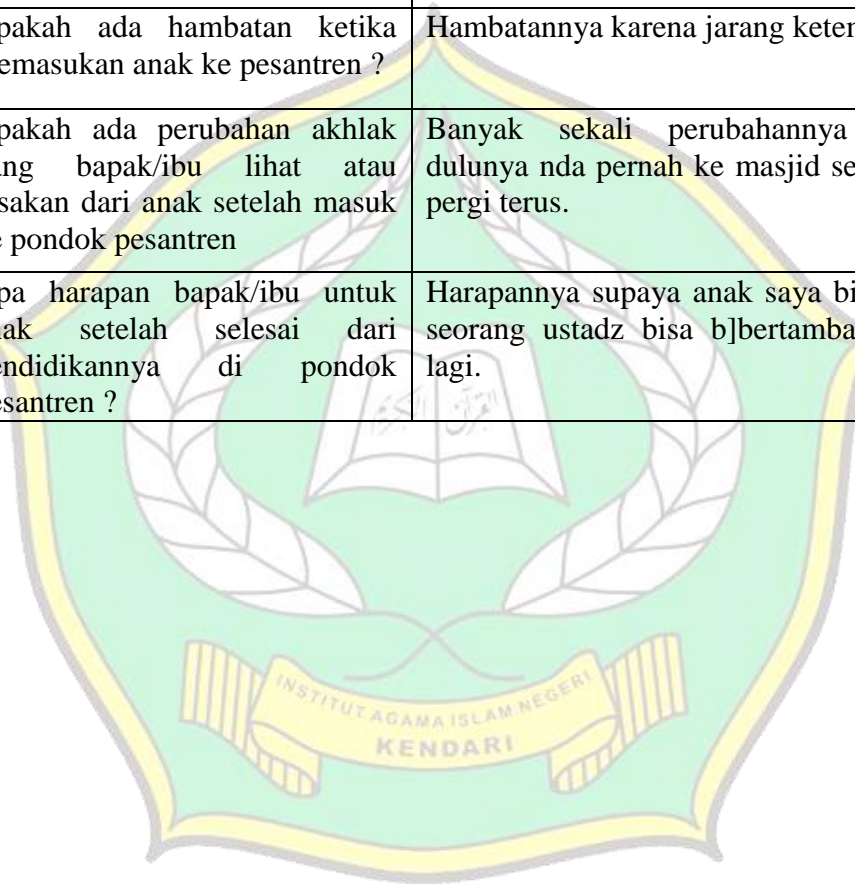
7.	Bagaimana model pondok pesantren yang Bapak/Ibu tempatkan kepada anak? Apakah ada hambatan ketika memasukan anak ke pesantren ?	Pesantren yang saya inginkan itu intinya karena ilmu agamanya terus kalau sekarang anak saya sekolahkan di pondok pesantren modern.
8	Sejak kapan anak Bapak/Ibu masuk pesantren?	Sejak mulai tamat dari MTS
9.	Apakah ada hambatan ketika memasukan anak ke pesantren ?	Alhamdulillah tidak ada
10.	Apakah ada perubahan akhlak yang bapak/ibu lihat atau rasakan dari anak setelah masuk ke pondok pesantren?	Iya ada pastinya prilaku dan sikapnya lebih baik dari sebelumnya
11.	Apa harapan bapak/ibu untuk anak setelah selesai dari pendidikannya di pondok pesantren ?	Harapan saya supaya apa yang didapatkan dipesantren selalu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari



9. Nama : Ibu Wia  
 Waktu : 16, April 2023  
 Pekerjaan : penjual

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana bapak/Ibu melihat perilaku anak di Kelurahan Loea?	Kalau anak-anak disini suka membantah sama orang tua kadang saya sering dengar berbicara kotor suka berkelahibahkan sampai ada yang mencuri beras orang tuanya untuk di jual lalu uang hasil jual beras tersebut dibelikan rokok”
2.	Apa arti pendidikan pondok pesantren bagi Bapak/Ibu?	Pendidikan pesantren adalah tempat belajar memperdalam agama
3.	Mengapa anda memilih pondok pesantren?	Karena di pesantren diajarkan ilmu Agama supaya anak juga bisa perdalam ilmu agama
4.	Apa yang memotivasi bapak/ibu sehingga memilih pondok pesantren sebagai sarana pendidikan anak ?	Saya termotivasi karena di pesantren anak saya tidak membayar uang bulanan kebetulan pesantren itu menampung anak yatim piatu dan suami juga sudah meninggal terus kalau dikasih sekolah dikampung kebutuhannya dan biayanya mahal kemudian ada kakanya yang mendapat informasi kalau ada pesantren yang biayanya terjangkau, yang ditanggung cuma seragam dan uang jajannya kalau untuk makan tiap hari ditanggung jadi agak ringan-ringan biayanya”.
5.	Apakah ada hal lain yang membuat Bapak/Ibu termotivasi menyekolahkan anak di pondok pesantren	Karen lingkungan juga jadi saya terdorong memasukan anak ke pesantren
6.	Sebelum memasukan anak ke pondok pesantren apakah Bapak/Ibu tidak ada rasa khawatir kepada anak (misalkan anak tidak betah di pesantren	Tidak ada Alhamdulillah

	tersebut karena baru mengenal lingkungan baru)?	
7.	Bagaimana model pondok pesantren yang Bapak/Ibu tempatkan kepada anak?	Pesantren modern ada ilmu agamanya dan pelajaran umum
8.	Sejak kapan anak Bapak/Ibu masukan anak ke pesantren?	Sejak anak saya tamat dari SMP
9.	Apakah ada hambatan ketika memasukan anak ke pesantren ?	Hambatannya karena jarang ketemu
10.	Apakah ada perubahan akhlak yang bapak/ibu lihat atau rasakan dari anak setelah masuk ke pondok pesantren	Banyak sekali perubahannya yang dulunya nda pernah ke masjid sekarang pergi terus.
11.	Apa harapan bapak/ibu untuk anak setelah selesai dari pendidikannya di pondok pesantren ?	Harapannya supaya anak saya bisa jadi seorang ustadz bisa b]bertambah baik lagi.



10. Nama : Ibu Sariana  
 Waktu : 30, Maret 2023  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bapak/Ibu melihat perilaku anak di Kelurahan Loea?	Anak-anak disini suka merokok karena teman-temannya orang dewasa jadi mereka ikut juga merokok
2.	Apa arti pendidikan pondok pesantren bagi Bapak/Ibu?	Pendidikan pesantren tempatnya orang-orang perdalam agama.
3.	Mengapa anda memilih pondok pesantren?	Karena pesantren banyak pelajaran agamanya
4.	Apa yang memotivasi bapak/ibu sehingga memilih pondok pesantren sebagai sarana pendidikan anak ?	Motivasi saya karena ingin jadikan anak saya akhlak yang baik seperti anak-anak yang lain yang sekolah dipesantren
5.	Apakah ada hal lain yang membuat Bapak/Ibu termotivasi menyekolahkan anak di pondok pesantren	Awalnya saya termotivasi karena ada anak tetangga yang masuk di pesantren saya liat perubahannya sangat banyak dulu sebelum dia masuk pesantren dia nakal tapi setelah dari pesantren alhamdulillah ibadahnya rajin pergaulannya juga terjaga jadi saya ingin anak saya kaya dia akhirnya masukan dia ke pesantren
6.	Sebelum memasukan anak ke pondok pesantren apakah Bapak/Ibu tidak ada rasa khawatir kepada anak (misalkan anak tidak betah di pesantren tersebut karena baru mengenal lingkungan baru)?	Iya ada saya pernah khawatir nanti anak tidak betah disana karena baru pertama kali berpisah sama orang tua.
7.	Bagaimana model pondok pesantren yang Bapak/Ibu tempatkan kepada anak?	Saya dari dulu ingin pesantren yang modern
8.	Sejak kapan anak Bapak/Ibu masukan anak ke pesantren?	Sejak tamat dari MTS

9.	Apakah ada hambatan ketika memasukan anak ke pesantren ?	Sejauh ini tidak ada Alhamdulillah
10.	Apakah ada perubahan akhlak yang bapak/ibu lihat atau rasakan dari anak setelah masuk ke pondok pesantren	Ada terutama dalam ibadahnya sekarang tambah lancar.
11.	Apa harapan bapak/ibu untuk anak setelah selesai dari pendidikannya di pondok pesantren ?	Harapan saya semoga jadi anak yang baik





DATA PEMBANGUNAN KELURAHAN LOEA														
NO.	NAMA PROYEK	VOLUME	SUMBER DANA					WAKTU	SIFAT PROYEK			PELAKSANAAN KET.		
			APBN	APBD I	APBD II	SHADANA	ANGGARAN		BARU	REHAB	LAJUDA			
1	Pemb. Jamban/Gunting	1 Unit	✓	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
2	Pemb. Gedung Mts	1 Unit	✓	—	—	2.711.000	149.902.500	2010	✓	—	—	—	—	60 hr
3	Rehab. Gedung PKK	1 Unit	✓	—	—	—	68.763.000	2010	✓	—	—	—	—	60 hr
4	Pemb. Gedung Mts	1 Unit	✓	—	—	—	40.000.000	2010	✓	—	—	—	—	60 hr
5	Rehab. Gedung PKK	1 Unit	✓	—	—	—	140.000.000	2011	✓	—	—	—	—	60 hr
6	Peningkatan JUT	1 Km	✓	—	—	—	30.000.000	2011	✓	—	—	—	—	60 hr
7	Pemb. POLYANBU	1 Unit	✓	—	—	2.515.000	137.906.000	2011	✓	—	—	—	—	60 hr
8	Pembukaan JUT	1,2 Km	✓	—	—	1730.000	88.151.600	2011	✓	—	—	—	—	60 hr
9	Pemb. Ktr. Kel. Loea	1 Unit	—	—	—	3.725.000	227.421.000	2012	✓	—	—	—	—	60 hr
							159.655.000	2012	✓	—	—	—	—	60 hr

Mengetahui :  
Kepala Kelurahan Loea,  
**RUSLAN, SE**  
NIP. 197111072008011001

Loea, 20  
Sekretaris,  
Nip.

Gambar 4: Data pembangunan Kelurahan Loea



Gambar 5: Wawancara Ibu Hasbi



Gambar 6: Wawancara Ibu Nadhiraisak





Gambar 7: Wawancara Ibu Wiwi



Gambar 8 : Wawancara dengan Ibu Sarlian



Gambar 9: Wawancara dengan Bapak Awistang



Gambar 10: Wawancara dengan Bapak Sultan



Gambar 11: Wawancara dengan Ibu Mani



Gambar 12: Wawancara dengan Ibu Agus



Gambar 13: Wawancara dengan aparat Desa Loea Kecamatan Loea Kabupaten Kolaka Timur



Gambar 14: Wawancara dengan Kepala Lingkungan 1



Gambar 15: Wawancara dengan Kepala Lingkungan 2



Gambar 16 : wawancara dengan Kepala Lingkungan 3



Gambar 17: Wawancara salah satu guru di sekolah yang berada di Kelurahan Loea



Gambar 18: Pegawai Kantor Badan Statistik Kolaka Timur




Gambar 19: Wawancara anggota Polres bagian Reskrim Kolaka Timur



## Lampiran 6: Surat-Surat Penelitian

Surat Pengantar Izin Penelitian di Kelurahan Loea Kec Loea Kab Koltim

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara  
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710  
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

Nomor : 0851/In.23/FTIK/TL.00/03/2023 06 Maret 2023  
Lampiran : Proposal Penelitian  
Perihal : *Izin Penelitian*

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara



Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Reza Rezita A**  
NIM : 19010101249  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari  
Pembimbing I : Prof. Dr. Batmang, S. Ag., M.Pd  
Pembimbing II : Dr. Samsul Bahri MA

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di Desa Loea Kecamatan Loea Kabupaten Kolaka Timur dengan judul skripsi:

**“Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Pondok Pesantren (Studi Desa Loea Kecamatan Loea Kabupaten Kolaka Timur).”**

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

  
Dekan,  
  
Masdin

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FTIK IAIN Kendari

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:  
Menjadi Fakultas Yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan  
Yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.*

## Surat Izin Penelitian Balitbang



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**  
**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**  
*Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121*

Website : balitbang.sulawesitenggara.prov.go.id Email: bridaprovsultra@gmail.com

Kendari, 07 Maret 2023

K e p a d a

Yth. Bupati Kolaka Timur

Di -

TIRAWUTA

Nomor : 070/1064 / III / 2023  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN PENELITIAN

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 0851/In.23/FTIK/TL.00/03/2023 tanggal 28 Februari 2023 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : REZA REZITA . A  
NIM : 1901010249  
Prog. Studi : PAI  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Lokasi Penelitian : Desa Loea, Kec. Loea, Kab. Kollim

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK DI PONDOK PESANTREN (STUDI DESA LOEA KECAMATAN LOEA KABUPATEN KOLAKA TIMUR) "**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 07 Maret 2023 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA  
KEPALA BADAN RISET & INOVASI DAERAH  
PROV. SULAWESI TENGGARA



**Dra. H. ISMA, M.Si**  
Pembina Utama Madya, Gol. IV/d  
Nip. 19660306 198603 2 016

**T e m b u a n :**

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Bappeda Litbang Kab. Kollim di Tirawuta;
5. Camat Loea di Tempat;
6. Kepala Desa Loea di Tempat;
7. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA TIMUR  
KECAMATAN LOEA  
KELURAHAN LOEA

Alamat : Jln. Lapangan, No...Kelurahan Loea

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 37059/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kelurahan Loea, Kecamatan Loea, Kab. Kolaka Timur.  
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : REZA REZITA  
Tempat, Tgl. Lahir : Loea, 20 April 2002  
Nim : 19010101249  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Kel. Loea, Kec. Loea Kab. Kolaka Timur  
Fakultas : Tabiyah dan Ilmu Pendidikan pada IAIN Kendari

Bahwa yang tersebut Namanya diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di kelurahan Loea, Kec. Loea Kab. Kolaka Timur dalam rangka menyelesaikan pendidikan, sejak bulan Februari s/d Mei 2023 dengan Judul "Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak di Pondok Pesantren (Studi di Kelurahan Loea, Kecamatan Loea, Kab. Kolaka Timur)".

Demikian surat keterangan penelitian ini di buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Loea, 26 Mei 2023

Kepala Kelurahan Loea



**GERSANTO, SP**  
NIP. 198606052006041002

## Lampiran 6 : Curriculum Vitae

### A. Identitas Diri

1. Nama : Reza Rezita A
2. Nim : 19010101249
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Tempat dan tanggal lahir : Loea 20, April 2002
5. Jenis kelamin : Perempuan
6. Status perkawinan : Belum Kawin
7. Ayah : Aguslan L. SE
8. Ibu : Nona
9. Alamat : Desa Loea Kec. Loea Kab, Kolaka Timur
10. No. Telepone/HP : 082317540276
11. Email : [rezarezitaaguslan@gmail.com](mailto:rezarezitaaguslan@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 2 Lamoare (2008-2014)
2. MTs Jabal Nur Loea (2014-2016)
3. SMAN 1 Tirawuta (2016-2019)

